ABSTRAK

Wirna Angio. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh Merita Ayu Indrianti selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dewa Oka Suparwata sebagai anggota.

Penelitian ini mengevaluasi dampak perubahan iklim terhadap produksi padi dan pendapatan petani di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, dengan fokus pada strategi adaptasi dan pengelolaan pasca-panen. Pendekatan campuran digunakan, menggabungkan analisis kuantitatif data survei dari 94 responden yang dipilih melalui *purposive sampling* dan analisis deskriptif tren iklim serta pertanian. Pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara terstruktur, serta variabel iklim (pola hujan, suhu) selama dua bulan (November–Desember 2024). Analisis statistik deskriptif dan MANOVA diterapkan untuk menguji hubungan antara variabel iklim, praktik pertanian, dan hasil ekonomi. Temuan menunjukkan penurunan signifikan produktivitas padi akibat kekeringan berkepanjangan dan curah hujan tidak menentu, dengan skor rata-rata pengelolaan pasca-panen (18,8) dan penerapan Praktik Pertanian Baik (*Good Agricultural Practices*/GAP) (4,6) sebagai faktor mitigasi utama. Strategi adaptasi non-struktural seperti teknik pertanian berbasis informasi iklim dan dukungan kebijakan finansial menjadi prioritas pemangku kepentingan untuk meningkatkan ketahanan. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi pertanian ramah iklim, kerangka regulasi keamanan pangan, dan program penguatan kapasitas petani. Rekomendasi mencakup penguatan kolaborasi institusional, akses data iklim, serta promosi pertanian organik untuk mengurangi kerentanan akibat perubahan iklim.

Kata Kunci: Adaptasi perubahan iklim; Produksi padi; Pengelolaan pasca-panen; Praktik Pertanian Baik (GAP); Analisis MANOVA; Ketahanan pendapatan petani.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of climate change on rice production and farmers' income in Tabongo District, Gorontalo Regency. Changes in extreme rainfall patterns and rising global temperatures have caused uncertainty in planting seasons, reduced harvest yields, and decreased farmers' income. The research employed a quantitative approach with descriptive and correlational methods, involving 94 farmer respondents selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires, and analyzed using MANOVA methods. The results show that climate change significantly affects the decline in agricultural productivity and farmers' income. Nevertheless, adaptation and risk anticipation efforts, such as strengthening agricultural infrastructure, adopting agricultural technologies, and developing organic farming systems, have been implemented effectively. The study recommends the need for more integrated adaptation strategies, including strengthening farmers' capacities and improving access to climate information, to enhance food security and farmers' welfare in the future.

Keywords: Climate Change, Rice Production, Farmers' Income, Adaptation, Tabongo District